

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebagaimana kita ketahui bahwa lautan memiliki kandungan kekayaan alam yang begitu besar yang salah satunya adalah minyak dan gas bumi. Sehubungan dengan kekayaan alam dan potensi yang dimilikinya, khususnya cadangan minyak dan gas bumi yang terkandung di dalamnya, maka sudah sepantasnya jika kita membutuhkan sumber daya manusia yang terampil khususnya dalam pekerjaan *anchor handling* yang dapat menunjang kelancaran dalam upaya untuk mengelola dan menggali potensi dari kekayaan alam tersebut. Dalam hal ini ditekankan pada keterampilan crew kapal untuk mengoperasikan *anchor handling* sebagai salah satu faktor penunjang kapal supply dalam mengeksplorasi kekayaan alam, termasuk minyak dan gas bumi.

Sarana pelayanan di laut yang digunakan untuk menunjang kelancaran pengeplorasian pada umumnya dilakukan oleh kapal-kapal supply karena kebanyakan sumber-sumber minyak dan gas bumi terletak di lepas pantai tidak jauh dari daratan dan pulau.

Pengalaman penulis saat bertugas sebagai mualim satu di atas kapal MV. Idaten, kapal tersebut beroperasi di Thailand Bongkot Oil Field, Gulf of Thailand. Pada saat pekerjaan *anchor handling* melayani (*Derrick Lay Barge*)DLB. Khurushio-1 mengalami masalah dimana terjadi keterlambatan pekerjaan dalam proses connect dan disconnect *anchor* yang disebabkan kurangnya kecakapan (Anak Buah Kapal) ABK.

Dan akhirnya pihak kapal dan pihak perusahaan akan

mendapat teguran secara lisan dan tulisan dari pihak *crane barge* dan juga pencarter. Dengan adanya teguran ini maka akan mempengaruhi nilai carter kapal dimana penulis bekerja. Akibatnya pihak perusahaan juga akan menegur ke pihak kapal, terutama nakhoda dan nakhoda akan menegur ke pihak ABK.

Makan untuk memberikan pelayanan yang baik, sudah tentu harus mengetahui kendala-kendala umum yang dihadapi oleh kapal MV. Idaten terutama dalam pekerjaan *anchor handling* di ladang minyak dan gas bumi lepas pantai. Kendala-kendala itu disebabkan oleh faktor *internal* dan *external*. Dari faktor *internal* misalnya: Faktor kemampuan mesin kapal, peralatan-peralatan kerja yang tersedia di atas kapal, serta keterampilan ABK, sedangkan dari faktor *external* misalnya: faktor lingkungan kerja, kondisi geografis dan keadaan alamnya serta faktor manusia di sekeliling tempat kerja (pencarter, mitra kerja) maupun sikap dari perusahaan pelayaran sendiri / owner. Terkait faktor-faktor tersebut di atas pada umumnya yang sangat mempengaruhi dalam pekerjaan pengoperasian *anchor handling* adalah keterampilan crew kapal.

Dari uraian tersebut diatas penulis tertarik membuat makalah dengan judul : “**Upaya meningkatkan Keterampilan Crew Kapal Dalam Pelaksanaan Anchor Handling Kapal MV. Idaten**”

Dengan mengangkat masalah kurangnya keterampilan crew kapal dalam kegiatan *anchor handling* di lepas pantai Thailand beserta pemecahannya, penulis berharap untuk para calon Nakhoda yang muda dapat mengambil manfaatnya sehingga dengan demikian pekerjaan mereka dapat lebih berdaya guna. Begitu pula penulis berharap makalah ini dapat menjadi bagian dari koleksi perpustakaan di PIP Semarang dan khususnya bagi perusahaan pelayaran dimana penulis bekerja.

## B. Tujuan dan Manfaat Penulisan

### 1. Tujuan penulisan

- a. Untuk mengetahui inti permasalahan yang dialami penulis.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab: kurangnya keterampilan dan pengetahuan *crew* saat pengoperasian anchor handling, sistem perekrutan *crew* yang kurang baik, komunikasi yang kurang baik, lemahnya tingkat kedisiplinan.
- c. Untuk mengetahui usaha-usaha yang akan dilakukan dalam meningkatkan keterampilan *crew* kapal MV. Idaten.
- d. Untuk memperkenalkan kepada pembaca yang budiman dan para pelaut Indonesia khususnya yang sekiranya akan mencoba bilamana berkeinginan mencari dan menambah ilmu pengetahuan dibidang kepelautan tentang pekerjaan *anchor handling* agar lebih terampil untuk kapal-kapal lepas pantai.

### 2. Manfaat penulisan

Manfaat dari penulisan makalah ini dapat dibagi menjadi manfaat bagi dunia akademik dan bagi dunia praktis seagai berikut:

- a. Manfaat bagi Dunia Praktis
  1. Sebagai bahan pemikiran ke depan penulis yang dituangkan dalam bentuk makalah berdasarkan fakta atau kejadian yang penulis alami selama berada di atas kapal MV. Idaten.
  2. Sebagai bahan masukan bagi para pembaca ataupun bagi rekan-rekan seprofesi yang ingin menambah wawasan atau pengetahuan tentang kapal supply serta jenis pekerjaan yang dilakukan dalam hal ini pekerjaan *anchor handling* khususnya.

b. Manfaat bagi Dunia Praktis

1. Sebagai bahan referensi dan bacaan yang ilmiah khususnya bagi sesama rekan Pasis di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang.

**C. Ruang Lingkup**

Mengingat banyaknya permasalahan yang penulis temukan di atas kapal dan kurangnya pengetahuan serta pengalaman dalam penyusunan makalah, maka dalam makalah ini penulis hanya akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan *Anchor Handling* di kapal MV. Idaten yang berada di lokasi pengeboran minyak dan gas bumi lepas pantai di Thailand *Bongkot Oil Field, Gulf of Thailand*.

**D. Metode Penulisan**

1. Studi lapangan

Untuk mendapatkan data-data yang akurat sebagai bahan dalam penulisan makalah ini, maka penulis mengumpulkan data selama penulis bekerja di atas kapal MV. Idaten dari tanggal 20 January 2011 sampai dengan tanggal 05 September 2014 yang bekerja untuk Thailand *Bongkot Oil Field, Gulf of Thailand* dengan DLB. Khurosio-1.

2. Studi kepustakaan

Yaitu pengumpulan bahan-bahan dari buku-buku yang ada di perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang dan di atas kapal tempat penulis bekerja khususnya yang berhubungan dengan *Anchor Handling* di kapal i MV. Idaten.

3. Petunjuk dan saran dari dosen pembimbing dan referensi dari internet.